

**HUBUNGAN KERJA ANTARA PEKEBUN SAWIT DENGAN
PENGELOLA LAHAN
(Studi di Nagari Lingkuang Aua Baru Kecamatan Pasaman
Kabupaten Pasaman Barat)**

SKRIPSI

Oleh

ADE ROLLA ILHAM

2010812028



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**HUBUNGAN KERJA ANTARA PEKEBUN SAWIT DENGAN
PENGELOLA LAHAN
(Studi di Nagari Lingkuang Aua Baru Kecamatan Pasaman
Kabupaten Pasaman Barat)**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**ADE ROLLA ILHAM
2010812028**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

Ade Rolla Ilham, BP 2010812028, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Hubungan Kerja Antara Pekebun Sawit Dengan Pengelola Lahan di Nagari Lingkuang Aua Baru Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Pembimbing I Dra Fachrina, M.Si. Pembimbing II Zuldesni, S. Sos MA

ABSTRAK

Pengelolaan lahan perkebunan sawit mandiri yang dikelola secara peribadi, namun juga terjadi penyerahan secara pengelolaan kepada orang lain yang menjadi pengelola lahan, sebab lahan tersebut telah dimiliki oleh masyarakat yang secara domisili bukan merupakan penduduk setempat, sehingga pemilik perkebunan sawit menitipkan dan memberikan kepercayaan kepada petani setempat untuk dikelola sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Tujuan penelitian mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan kerja perkebunan kelapa sawit, dan mendeskripsikan penyebab pengelola lahan lahan bersedia dalam Hubungan kerja.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian, 5 kasus telah dipelajari dengan mewawancarai 10 informan pelaku dan 2 informan pengamat. Disamping itu observasi juga dilakukan untuk mengobservasi lahan mandiri yang dimiliki oleh pekebun yang tidak berdomisili di Nagari Lingkuang Aua Baru Baru dan bentuk kerja sesuai dengan kesepakatan antara pekebun dengan pengelola lahan. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert M.Z Lawang

Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk hubungan kerja pemilik dengan pengelola lahan sistem bagi hasil dan sistem kotrak lahan. Bentuk-bentuk tersebut dipilih berkesesuaian dengan keadaan yang dihadapi oleh masing masing pekebun dan pengelola lahan. Sistem bagi hasil dipilih karena pertama pekebun tidak memiliki keahlian dalam mengelola lahan, kedua pekebun tidak memiliki waktu dalam mengelola lahan, ketiga pekebun memiliki tempat tinggal yang begitu jauh, sedangkan dilihat dari sisi pengelola lahan pertama pengelola lahan memiliki kesanggupan dan juga keahlian dalam mengelola lahan. Selanjutnya sistem kontrak lahan dipilih oleh pekebun pertama lebih aman, uang didapatkan lebih pasti, sedangkan dilihat dari pengelola lahan pertama lebih aman, kedua dalam kerja tidak ada paksaan dalam hubungan kerja.

Kata Kunci: Pekebun Sawit, Pengelola lahan, Hubungan Kerja

Ade Rolla Ilham, BP 2010812028, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: Working Relationship between Palm Oil Land Owners and Land Managers in Nagari Lingkuang Aua Baru, Pasaman District, West Pasaman Regency. Supervisor I Dra Fachrina, M.Sc. Supervisor II Zuldesni, S.Sos MA

ABSTRACT

The management of independent oil palm plantation land is actually managed individually, but there is also a handover of management to other people who are land managers, because the land is owned by people who are not domiciled locally, so that the oil palm plantation owner entrusts it and gives trust to the farmers. local area to be managed in accordance with the agreement that has been made. The aim of the research is to describe the forms of working relationships on oil palm plantations, and to describe the reasons why land managers are willing to enter into working relationships.

The research used a descriptive qualitative approach to answer the research objectives. 5 cases were studied by interviewing 10 perpetrator informants and 2 observer informants. Apart from that, observations were also carried out to observe independent land owned by land owners who were not domiciled in Nagari Lingkuang Aua Baru Baru and the form of work was in accordance with the agreement between the land owner and the land manager. This research uses the social capital theory of Robert M.Z Lawang.

The results of the research show forms of working relationships between owners and land managers, production sharing systems, wage/piecework systems, and land contract systems. These forms are chosen in accordance with the circumstances faced by each land owner and land manager. The profit sharing system was chosen because firstly the land owner does not have expertise in managing the land, secondly the land owner does not have time to manage the land, thirdly the land owner has a residence that is very far away, whereas from the perspective of the land manager the first land manager has the ability and expertise in managing land. Furthermore, the wage/piece rate system was chosen because the land owner still has time to assist in the land management process, land ownership is so large, whereas from a land manager's perspective, the first is looking at the area of land managed, secondly considering wages and work time in managing the land. Finally, the land contract system chosen by the first land owner is safer, the money obtained is more certain, while from the perspective of the first land manager it is safer, secondly, in work there is no coercion in the work relationship.

Keywords: Palm Oil Land Owners, Land Managers, Work Relations